

UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN MALANG MELALUI WORKSHOP STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

Siti Faizah¹⁾, Intan Sari Rufiana²⁾, Mardhatillah³⁾,
Sri Rahayuningsih⁴⁾, Imam Rofiki⁵⁾

^{1,2,3,4)} Departemen Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Malang

⁵⁾ FDepartemen Matematika, Universitas Negeri Malang

faizah.siti.pasca@um.ac.id

Abstract

Differentiated learning strategies are still a problem for some teachers in Malang Regency. Referring to these problems, this activity aims to improve the quality of elementary school teachers through the provision of training and assistance on differentiated learning strategies. This activity was carried out at Kalisongo State Elementary School 01 Dau District. The participants of this activity were teachers from several schools in Malang district. The method used includes several stages, namely coordination with the local Education Office Coordinator, providing coaches, and mentoring to participants related to differentiated learning strategies. The output of this activity is the ability of each teacher to develop differentiated learning-based teaching modules. Each teacher is asked to collect the teaching modules that have been prepared to the service team to be given feedback. From the results of the teaching module that has been collected by the participants, it shows that teachers are able to implement differentiated learning in the classroom. The participants were very enthusiastic about participating in this activity so that the participants asked to carry out similar activities with different themes.

Keywords: Differentiated Learning, Elementary School, Strategy.

Abstrak

Strategi pembelajaran berdiferensiasi masih menjadi permasalahan bagi sebagian guru di Kabupaten Malang. Mengacu pada permasalahan tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru Sekolah Dasar melalui pemberian pelatihan dan pendampingan tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kalisongo 01 Kecamatan Dau. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru dari beberapa sekolah di kabupaten Malang. Metode yang digunakan meliputi beberapa tahapan, yakni koordinasi dengan Korwil Dinas Pendidikan setempat, pemberian pelatihan, dan pendampingan kepada para peserta terkait strategi pembelajaran berdiferensiasi. Luaran dari kegiatan ini adalah kemampuan masing-masing guru dalam menyusun modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi. Setiap guru diminta mengumpulkan modul ajar yang telah disusun kepada tim pengabdian untuk diberikan feedback. Dari hasil modul ajar yang telah dikumpulkan para peserta menunjukkan bahwa guru-guru mampu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini sehingga para peserta minta dilakukan kegiatan yang serupa dengan tema yang berbeda.

Keywords: Guru, Pembelajaran Berdiferensiasi, Strategi, Upaya, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses merubah perilaku atau aktivitas mental siswa melalui interaksi dan komunikasi. Belajar adalah aktivitas yang berfokus pada siswa sedangkan mengajar berfokus pada aktivitas instruksional yang dilakukan guru (Septyana et al., 2023). Proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar jika guru mempunyai kinerja yang bagus dalam sistem pembelajaran di kelas (Faizah et al., 2022). Guru merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran karena berperan sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa (Kusumaningrum et al., 2024). Guru hendaknya memahami kebutuhan belajar masing-masing siswa agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran.

Adanya keberagaman kemampuan siswa baik dari segi akademi, minat, dan gaya belajar, menjadi salah satu faktor yang dapat memicu diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi (Yuni yati et al., 2023). Siswa dengan kebutuhan yang berbeda memerlukan sistem pengajaran yang berbeda supaya bisa mendapatkan hasil belajar yang optimal. Pembelajaran berdeferensiasi diterapkan pemerintah Indonesia seiring dengan berlakunya kurikulum merdeka. Strategi pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa di dalam kelas karena para siswa mempunyai gaya belajar yang beragam (Maulidia & Prafitasari, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha untuk menyesuaikan proses belajar mengajar dengan kebutuhan siswa di kelas (Hasanah et al., 2023). Pembelajaran berdiferensiasi adalah strategi yang dirancang untuk memungkinkan optimalisasi pengembangan potensi atau kompetensi

yang berbeda dari setiap siswa melalui konten, proses, dan produk. Guru diharapkan dapat memfasilitasi siswa sesuai dengan kebutuhannya karena setiap siswa memiliki kondisi dan cara belajar yang berbeda (Fauzia & Hadikusuma Ramadan, 2023). Lebih lanjut, Pembelajaran berdiferensiasi disebut juga dengan proses belajar mengajar yang didesain agar siswa dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuannya, apa yang disukai, dan sesuai dengan kebutuhannya (Sarnoto, 2024).

Tomlinson (2001) menyebutkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi diartikan sebagai suatu strategi pembelajaran yang mengakomodasi keberagaman siswa berdasarkan kesiapan belajar, minat belajar, dan gaya belajar siswa agar dapat memperoleh hasil belajar yang optimal (Septyana et al., 2023). Pada pembelajaran berdiferensiasi terdapat tiga aspek, yakni: aspek konten yang akan dikerjakan, aspek proses atau kegiatan bermakna yang akan dilakukan oleh siswa saat pembelajaran di kelas, dan terakhir aspek asesmen yang berupa pembuatan produk akhir untuk mengukur ketercapaian tujuan. Strategi dalam pembelajaran berdiferensiasi tidak terlepas dari persepsi guru tentang gaya belajar siswa (visual, auditori, kinestetik). Persepsi ini berkaitan dengan bagaimana seorang guru memilih, mengatur, dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam gambaran dunia yang bermakna (Marlina et al., 2022).

Strategi pembelajaran diferensiasi di sekolah dasar dilakukan berdasarkan kebutuhan belajar siswa yang terdiri dari tiga aspek yaitu kesiapan belajar, minat belajar dan profil belajar siswa. Kesiapan belajar siswa artinya daya tampung atau kemampuan awal siswa untuk

mempelajari konsep materi baru. Minat belajar siswa diartikan sebagai pembelajaran apa yang siswa sukai dan minati sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna. Sedangkan profil belajar siswa merupakan pendekatan proses pembelajaran yang disenangi oleh siswa. Profil belajar diantaranya budaya, bahasa, gaya belajar dan keadaan keluarga (Farid et al., 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak guru yang kesulitan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi karena keberagaman karakteristik siswa (Fitriah & Widiyono, 2023; Hasanah et al., 2023; Yuni yati et al., 2023). Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Dau Kabupaten Malang yang menyampaikan bahwa saat ini masih banyak guru yang kesulitan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi terutama di desa Kalisongo. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru SD Negeri Kalisongo Kabupaten Malang terkait pembelajaran berdiferensiasi. Kesulitan yang dialami guru adalah terkait strategi pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai untuk pembelajaran di SD. Adanya permasalahan tersebut maka pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru SD di Kabupaten Malang melalui workshop strategi pembelajaran berdiferensiasi.

Adanya permasalahan yang dialami oleh guru-guru SD di desa Kalisongo maka perlu adanya solusi yang harus diberikan kepada mereka. Solusi tersebut adalah dengan cara pemberian pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru yang dikemas dalam kegiatan workshop strategi pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap, yakni pertama

koordinasi dengan korwil dinas pendidikan kecamatan Dau terkait kebutuhan guru saat ini. Kedua, pemberian pelatihan kepada guru-guru.

Ketiga, pemberian pendampingan terkait penyusunan modul ajar pembelajaran berdiferensiasi. Modul tersebut sebagai produk akhir dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan sehingga setelah guru-guru mengikuti kegiatan workshop tidak kesulitan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas.

METODE

Berdasarkan hasil diskusi antara tim pengabdian dengan Korwil diperoleh kesepakatan bahwa kegiatan workshop akan dilaksanakan di SD Negeri Kalisongo 01 Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 dan dihadiri oleh guru-guru SD dari beberapa sekolah di kecamatan Dau. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan observasi ke Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Dau Kabupaten Malang untuk melakukan analisis masalah yang dihadapi oleh guru-guru saat ini.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yakni tahap pertama adalah koordinasi dengan Korwil kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama kepala gugus SD Negeri Kalisongo. Tim pengabdian juga melakukan survey dan wawancara kepada guru-guru SD dari beberapa sekolah di Kabupaten Malang. Dari hasil survey menunjukkan bahwa kebanyakan guru masih kesulitan memahami dan menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi sehingga sesuai dengan yang disampaikan Korwil. Tahap kedua, tim pengabdian melakukan persiapan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada para guru.

Pelatihan dilakukan melalui pemberian materi dan diskusi terkait strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan para guru. Tahap ketiga adalah pemberian pendampingan kepada guru-guru terkait praktik penyusunan modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diskusi dengan beberapa pihak, diperoleh kesepakatan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan secara terbuka yang dikemas dalam kegiatan workshop strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk guru-guru SD yang berada di wilayah Kalisongo Kabupaten Malang. Kegiatan ini diikuti oleh tiga puluh peserta dari perwakilan masing-masing SD yang ada di desa Kalisongo, hal ini dilakukan agar sistem pembelajaran di sekolah tetap berjalan secara aktif.

Hasil Kegiatan Tahap 1

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SD Negeri Kalisongo 01 Kabupaten Malang yang dihadiri oleh Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Dau Kabupaten Malang Drs. Muhammad Saikun Hufon. Dalam sambutannya, beliau mengatakan bahwa kegiatan pengabdian dalam bentuk workshop maupun pelatihan dan pendampingan sangat penting untuk dilakukan karena untuk membimbing guru-guru agar mampu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas.



Gambar 1. Sambutan Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Dau

Korwil Dinas Pendidikan juga memberi saran kepada tim pengabdian agar kegiatan seperti ini tidak hanya dilakukan di desa Kalisongo saja tetapi juga di desa- desa lain yang berada di Kabupaten Malang. Selain itu kepala sekolah SD Negeri Kalisongo 01 juga memberi sambutan dan menyampaikan hal yang serupa, yakni guru-guru masih perlu diberikan pendampingan terkait pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka, terutama guru-guru yang berada di wilayah pedesaan.

Hasil Kegiatan Tahap 2

Tahap kedua ini adalah pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi terkait strategi pembelajaran berdiferensiasi. Materi pertama yang disampaikan adalah strategi pembelajaran berdiferensiasi beserta pemetaan kebutuhan siswa. Kemudian materi kedua adalah penyusunan modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi. Pemberian materi ini sangat penting dilakukan untuk membekali guru-guru sebelum dilakukan proses pendampingan.



Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan Pada proses pendampingan, guru-

guru diminta menyusun modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis pembelajaran berdiferensiasi. Tim pengabdian memberikan pendampingan secara mendalam kepada masing-masing peserta dengan harapan setelah mengikuti kegiatan ini guru-guru tidak lagi mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Guru-guru dapat melaksanakan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan kebutuhan siswa.



Gambar 3. Pemberian Pendampingan Hasil Kegiatan Tahap 3

Pada kegiatan ini para peserta workshop diminta mengumpulkan hasil penyusunan modul ajar melalui link google form yang telah disediakan oleh tim pengabdian. Pada tahap ini para peserta juga diminta memberikan umpan balik dari

workshop yang telah diikuti. Umpan balik tersebut sebagai bentuk evaluasi dan refleksi tim pengabdian untuk kegiatan berikutnya. Berdasarkan hasil pengisian kuisioner diketahui bahwa para peserta memberikan respon yang sangat bagus. Hal tersebut diperoleh dari hasil pengisian kuisioner oleh peserta. Terdapat lebih dari 90% peserta yang memberikan respon positif dari kegiatan ini.

Hasil tersebut juga didukung dengan produk modul ajar yang telah dikumpulkan oleh para peserta kepada tim pengabdian. Dari produk yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa para guru SD di desa Kalisongo tidak lagi mengalami kesulitan ketika menyusun modul ajar pembelajaran berdiferensiasi sehingga guru-guru minta agar kegiatan pendampingan seperti ini sering-sering dilakukan dengan tema yang berbeda.

Hasil pengabdian tersebut didukung oleh pernyataan bahwa pembelajaran berdiferensiasi penting untuk diterapkan karena saat ini pemerintah sedang menerapkan kurikulum merdeka. Pada pembelajaran berdiferensiasi guru hendaknya dapat melaksanakan sistem pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa karena setiap siswa memiliki kondisi yang berbeda-beda (Fauzia & Hadikusuma Ramadan, 2023). Strategi pembelajaran berdiferensiasi merupakan upaya mewujudkan cita-cita pemerintah Indonesia agar guru-guru di daerah mampu menerapkan dalam proses belajar mengajar. Penerapan strategi pembelajaran diferensiasi mampu memperlihatkan kegiatan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa baik dari segi kesiapan belajar, minat belajar dan gaya belajar siswa (Herwina, 2021).

Berdasarkan hasil kegiatan workshop menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias mengikuti

pelatihan dan pendampingan sehingga mereka tidak merasa kesulitan lagi dalam menyusun modul ajar. Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa pemberian pelatihan atau pendampingan dapat meningkatkan kemampuan pedagogi dan kinerja guru dalam upaya memperbaiki sistem pembelajaran (Sa'adah et al., 2023; Faizah et al., 2024). Kegiatan pelatihan dan pendampingan sangat efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kelas (Rodliyah et al., 2021)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dari Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Malang bekerjasama dengan Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Dau Kabupaten Malang, permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru SD telah terpecahkan. Hal tersebut ditunjukkan respon dan hasil penyusunan modul ajar yang telah dikumpulkan oleh para peserta. Terdapat lebih dari 90% peserta memberikan respon positif dari kegiatan yang telah diselenggarakan, kemudian para peserta juga sudah menguasai strategi pembelajaran berdiferensiasi yang ditunjukkan dengan keberhasilan para peserta dalam menyusun modul ajar. Dengan adanya keberhasilan guru dalam menyusun modul ajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi diharapkan guru-guru tidak lagi mengalami kesulitan ketika menerapkan di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Malang yang telah memberikan pendanaan pengabdian masyarakat. Tim pengabdian juga mengucapkan terimakasih kepada

Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Dau dan Kepala SDN Kalisongo 01 Kabupaten Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Faizah, S., Rodliyah, I., Saraswati, S., & Murniasih, T. R. (2022). Pelatihan Penyusunan Data Tunggal Menjadi Data Berkelompok Kepada Calon Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 1889–1894.
- Faizah, S., Sa'adah, N., Saraswati, S., Rodliyah, I., & Rahamawati, N. D. 2024. Workshop Penulisan Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Kinerja Guru SMP. *Community Development Journal*, 5(1), 110-114
- Farid, I., Yulianti, R., Hasan, A., & Hilaiyah, T. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6). 11177-11182
- Fauzia, R., & Hadikusuma Ramadan, Z. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1608–1617. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5323>
- Fitriah, I., & Widiyono, A. (2023). Analisis Kesulitan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 961–974. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.302>

- Hasanah, L. W., Silalahi, H., & Utama, N. B. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran Matematika Materi Keliling Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 237–258. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i1.1064>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175–182. <https://doi.org/10.21009/pip.352.10>
- Kusumaningrum, D., Indria Persada, Y., Ulfa, N., Rohman, A., Nuriyah Al- addawiyah, D., Sa'diyah, I., Fauziah, N., Apriani, F., & Arfatul 'Iyad, F. (2024). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Workshop Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 20–25. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i1.3585>
- Marlina, M., Kusumastuti, G., Makmur, N. A., Nabilla, I., Biasa, P. L., Pendidikan, F. I., Padang, U. N., Biasa, P. L., Pendidikan, F. I., Padang, U. N., Biasa, P. L., Pendidikan, F. I., Padang, U. N., & Pretest-posttest, E. O. (2022). *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 18 (1), 2022 , 31-42.
- Maulidia, F. R., & Prafitasari, A. N. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Siswa. *ScienceEdu*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.19184/se.v6i1.40019>
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, R. S. D. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling. Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Rodliyah, I., Saraswati, S., Faizah, S., & Amintoko, G. (2021). Pemberdayaan Guru SD/MI Melalui Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 117–123. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v1i2.520>
- Sa'adah, N., Faizah, S., & Saraswati, S. (2023). Program Pendampingan Guru SMP Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik. 2(2), 1–6.
- Sarnoto, A. Z. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 1(3), 15928–15939.
- Septyana, E., Indriati, N. D., Indiati, I., & Ariyanto, L. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Boga 1 SMK di Semarang pada Materi Program Linear. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 6(2), 85– 94. <https://doi.org/10.24246/juses.v6i2p85-94>
- Yuni yati, Minsih, Endang Fauziati, & Yulia Maftuh Hidayati. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Modelitas Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 726–735. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5147>